

**PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA MATAKULIAH JURNALISTIK BAGI MAHASISWA SASTRA INGGRIS UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH MEDAN**

**Vera Kristiana<sup>1)</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

[vera29kristiana@gmail.com](mailto:vera29kristiana@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji implementasi teknik 3M (mengamati, meniru, dan menambahi) dalam pembelajaran menulis teks berita matakuliah jurnalistik bagi mahasiswa sastra Inggris Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Perkuliahan jurnalistik menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Teori dan praktik menjadi inti dari perkuliahan tersebut. Salah satu teori yang penting diajarkan kepada mahasiswa adalah tentang bentuk-bentuk berita. Ada tiga bentuk berita yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa yakni straight news (berita langsung saat kejadian), investigasi (berita yang membutuhkan pengamatan, penelitian, dan pengumpulan data terlebih dahulu sebelum menjadi tulisan), dan feature (berita mengenai suatu objek atau peristiwa yang bersifat memberikan informasi, mendidik, menghibur, meyakinkan, serta mengunggah simpati atau empati pembaca). Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menyusun ketiga bentuk berita tersebut. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat untuk mengajar matakuliah jurnalistik adalah teknik 3M (mengamati, meniru, dan menambahi). Teknik tersebut mempermudah mahasiswa untuk menguasai keterampilan menyusun teks berita dalam matakuliah jurnalistik. Dengan langkah-langkah dari mengamati, menirukan, dan menambahi mahasiswa diharapkan dapat menyusun teks berita sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya.

**Kata Kunci:** teknik , implementasi, jurnalistik, 3M, berita

**ABSTRACT**

This research examines the implementation of 3M techniques (observing, imitating, and adding) in learning to write news texts on journalistic subjects for students of English literature at the Muslim University of Nusantara Al-Washliyah Medan. Journalistic lectures are a challenge for students. Theory and practice are at the core of the lecture. One important theory taught to students is about forms of news. There are three forms of news that must be mastered by each student, namely straight news (direct news at the time of the incident), investigation (news that requires observation, research, and data collection first before it becomes written), and features (news about an object or event that is provide information, educate, entertain, convince, and upload sympathy or empathy to the reader). Students often experience difficulties in compiling the three forms of news. One of the right learning techniques for teaching journalistic courses is 3M technique (observing, imitating, and adding). This technique makes it easier for students to master the skills of composing news texts in journalistic subjects. With the steps of observing, imitating, and adding students are expected to be able to compile news texts in accordance with the building blocks.

**Keywords:** technique, implementation, journalism, 3M

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknik pembelajaran merupakan sarana interaksi dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Teknik pembelajaran yang baik adalah teknik yang mampu membawa mahasiswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan melatih kemampuan mahasiswa dalam berbagai kegiatan. Dengan demikian mahasiswa harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dengan melalui berbagai kegiatan. Untuk memilih suatu teknik pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti, materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan banyaknya mahasiswa serta hal lain yang berkaitan dengan proses perkuliahan.

Suatu proses pembelajaran agar dapat berhasil dengan baik harus memerlukan usaha yang sungguh-sungguh dari berbagai pihak, baik dari pihak mahasiswa, dosen, maupun lingkungan. Dosen diharapkan dapat memilih teknik yang baik dan tepat sehingga proses perkuliahan dapat berjalan dengan efektif dan berhasil dengan baik. Akan tetapi masih ada sebagian dosen yang mengajar secara klasik yang hanya dengan menggunakan satu teknik saja, diantaranya teknik ceramah yang termasuk dalam klasifikasi teknik konvensional. Dalam perkuliahan jurnalistik teknik ceramah dalam kelas dianggap membosankan oleh sebagian besar mahasiswa sastra Inggris Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa materi yang diajarkan dalam mata kuliah jurnalistik dianggap sulit untuk dipahami. Materi tersebut terdiri dari bentuk-bentuk berita. Mahasiswa diharapkan mampu menyusun atau menulis ketiga bentuk teks berita yang diajarkan oleh dosen pengampu matakuliah jurnalistik. Terkadang mahasiswa merasa bingung membedakan ketiga bentuk teks berita tersebut.

Teknik pembelajaran yang dirasa tepat dalam perkuliahan jurnalistik mahasiswa sastra Inggris adalah teknik 3M (mengamati, meniru, dan menambahi). Teknik 3M ini sesungguhnya bukanlah hal yang sangat baru. Teknik ini terilhami dari apa yang diajarkan seorang penulis kreatif yang cukup dikenal oleh para wartawan di Yogyakarta pada tahun 80-an, kepada calon-calon penulis muda. Teknik ini biasa diterapkan dalam menulis teks berita.

Langkah-langkah mengaplikasikan teknik 3M tersebut diantaranya :

- a. Mengamati diartikan sebagai kegiatan melihat dengan cermat dan teliti mengenai sebuah objek. Dalam kaitannya dengan pembelajaran menulis teks berita, mahasiswa mengamati model teks berita yang dimuat dalam surat kabar atau yang disediakan oleh dosen. Hasil yang diharapkan dari kegiatan mengamati adalah pembelajar menemukan unsur-unsur berita dan pola-pola penulisan teks berita.
- b. Menirukan dalam konteks pembelajaran bukan diartikan sebagai kegiatan “menjiplak”. Hal yang harus ditiru bukan kata per kata, kalimat per kalimat tetapi unsur-unsur yang harus ada dalam teks berita dan pola-pola penulisan teks berita sehingga mahasiswa dapat menulis teks berita dalam berbagai pola dan variasi.
- c. Menambahi merupakan wahana bagi mahasiswa untuk memberikan warna khas terhadap tulisannya sehingga berbeda dengan objek tiruannya. Artinya, bila dalam objek tiruan ada unsur-unsur berita yang belum tertulis, mahasiswa menambahi sehingga menjadi lebih lengkap unsur-unsur beritanya.

Uraian di atas telah menginspirasi terselenggaranya penelitian yang berjudul “implementasi teknik 3M (mengamati, meniru, dan menambahi) dalam pembelajaran menulis teks berita matakuliah jurnalistik bagi mahasiswa

sastra Inggris Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan”.

## 1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Pengertian teknik 3M (mengamati, meniru, dan menambahi)
- b. Implementasi teknik 3M (mengamati, meniru, dan menambahi) dalam pembelajaran menulis teks berita matakuliah jurnalistik bagi mahasiswa sastra Inggris Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
- c. Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa sastra Inggris UMN-AW Medan dalam pembelajaran menulis teks berita matakuliah jurnalistik.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Jl. Garu II No.93 Medan.

### 2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah metode survey.

### 2.1 Pengumpulan Data

- a. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih

dan menjawab secara langsung [1]. Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa sastra Inggris Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi teknik 3M dalam pembelajaran menulis teks berita mata kuliah jurnalistik.

- b. Metode Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya [2]. Wawancara ini ditujukan kepada mahasiswa dan dosen, sebagai pendukung metode kuesioner dalam pengumpulan data, apabila metode kuesioner kurang mendalam sehingga dengan metode wawancara akan memperoleh informasi lebih mendalam dan lebih detail.

### 2.4 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data dalam kuantitatif menggunakan pendekatan statistik. Dan statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

#### 3.1.1 Hasil Angket

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sastra Inggris kelas journalism menjadi lebih mudah dalam menulis teks berita dengan teknik 3M. Menurut mereka teknik 3M sangat membantu dalam proses pembelajaran karena langkah-langkah yang ada dalam teknik

tersebut mudah untuk diikuti sehingga mahasiswa tidak merasa bingung.

### 3.1.2 Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan terhadap dosen yang mengajar mata kuliah journalism dan juga mahasiswa sastra Inggris UMN-AW Medan, didapatkan hasil bahwa teknik 3M sangat membantu dalam proses pembelajaran teks berita. Dengan teknik tersebut, dosen menjadi lebih mudah menjelaskan tahapan penulisan teks berita yang baik dan benar. Mahasiswa juga menjadi lebih mudah dalam memahami tahapan penulisan teks berita tersebut.

### 3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembelajaran, teknik merupakan suatu kiat, suatu siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung. Teknik 3M merupakan singkatan dari mengamati, meniru, dan menambahi. Seperti kata pakar bahwa di kolong langit ini tidak ada yang baru, teknik 3M ini pun sesungguhnya bukanlah hal yang sangat baru. Mengamati diartikan sebagai kegiatan melihat dengan cermat dan teliti mengenai sebuah objek. Dalam kaitannya dengan pembelajaran menulis teks berita, mahasiswa mengamati model teks berita yang dimuat dalam surat kabar atau yang disediakan dosen. Hasil yang didapat dari kegiatan mengamati adalah pembelajar menemukan unsur-unsur berita dan pola-pola penulisan teks berita. Menirukan dalam konteks pembelajaran bukan diartikan sebagai kegiatan “menjiplak”. Hal yang ditiru bukan kata per kata, kalimat per kalimat tetapi unsur-

unsur yang harus ada dalam teks berita dan pola-pola penulisan teks berita sehingga mahasiswa dapat menulis teks berita dalam berbagai pola dan variasi. Menambahi merupakan wahana bagi mahasiswa untuk memberikan warna khas terhadap tulisannya sehingga berbeda dengan objek tiruannya. Artinya, bila dalam objek tiruan ada unsur-unsur berita yang belum tertulis, mahasiswa menambahi sehingga menjadi lebih lengkap unsur-unsur beritanya.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Implementasi teknik 3M (mengamati, meniru, dan menambahi) dirasa tepat dalam pembelajaran menulis teks berita matakuliah jurnalistik bagi mahasiswa sastra Inggris Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.

### 4.2 Saran

- Sebagai bahan bacaan dalam rangka menambah pengetahuan khususnya mengenai teknik 3M (mengamati, meniru, dan menambahi)
- Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang teknik pembelajaran yang memusatkan pada keaktifan mahasiswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi, (2004), Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi, Pustaka Pelajar, Jogjakarta.
- Margono, S, (2005), Metodologi Penelitian Pendidikan, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Soehartono, Irawan, (2000), Metode  
Penelitian Sosial, PT.  
Remaja Rosda Karya,  
Bandung.

Sugiyono, (2008), Metode Penelitian  
Kuantitatif Kualitatif dan  
R&D, Alfabeta, Bandung.